

## Daftar Pustaka

1. Rosa MLP, Elisabeth C, José GS, Julia S, Lucía R, Lorenzo de A, Gonzalo H. *Review article Xerostomia, Hyposalivasi, and Salivary Flow in Diabetes Patients*. Spain: Journal of Diabetes Research.2016; 2016.p.1-12.
2. Walukow, Wulan Grace. Gambaran xerostomia pada penderita diabetes melitus tipe 2 di poliklinik Endokrin RSUP. Prof dr. R. D. Kandou Manado. Fakultas Kedoktean Universitas Sam Ratulangi.p.1-4.
3. Rina KS, Agung W. The influences of neuropathy complications to xerostomia in type II diabetes melitus patients. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.2012; 1(2).p.21-2.
4. Puji A, Huriatul M, Dani R. Angka kejadian diabetes melitus tidak terdiagnosis pada masyarakat kota Pekanbaru. Jom FK.2015; 2(2).p.1
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.2013.p.1-4
6. Inayaty H, Maharani LA. Studi dekriptif laju aliran saliva pada pasien diabetes melitus di RSUD Ulin Banjarmasin. Jurnal PDGI.2014; 63(1).p.8-11
7. Alessandro V, Christopher L C, Silvio A. *Diagnosis and management of xerostomia and hyposalivation*. Italy: Therapeutics and Clinical Risk Management.2015.p.45-7
8. Greenberg MS, Michael G, Jonathan AS. *Burket's Oral Medicine. 11<sup>th</sup> ed*. Hamilton, Otario. BC Denker Inc.2008.p.194.
9. Manurung, Amelia Kusuma Wardani. Pengaruh xerostomia terhadap kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup pada usila. (SKRIPSI). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro. 2012.p.6-14.
10. Badan Pusat Statistik. Statistik Kecamatan Johar Baru. Badan Pusat Statistik.2016. *Available form:*  
[https://jakpuskota.bps.go.id/backend/pdf\\_publicasi/STATISTIK-](https://jakpuskota.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/STATISTIK-)

[KECAMATAN--JOHAR-BARU-2016--.pdf](#) Akses pada 17 oktober 2017  
19.30

11. Kuintus S, Junaydi. Prevalensi Xerostomia Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsup H. Adam Malik Medan. (SKRIPSI). Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. 2014.p.14-15
12. Pedersen AML. Diabetes melitus and related oral manifestations. Oral Biosci Med. 2004; 1(4): 239.
13. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. PB Perkumpulan Endokrinology Indonesia (Perkeni).2015.p.51.
14. Nederfors T. Xerostomia and Hyposalivation. Saudi Arabia: Oral Health Center, adv Dent Ros.2000; 4.p.48-56.
15. Kirana, Emeraldita Dinasty. Pengaruh keadaan menopause terhadap terjadinya xerostomia di posbindu puskesmas bojong nangka Kabupaten Tangerang dan tinjauan menurut Islam. (SKRIPSI). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. 2016.p.6-11
16. Van der Putten GJ, Brand HS, Schols JM, de Baat C. *The diagnostic suitability of a xerostomia questionnaire and the association between xerostomia, hyposalivation and medication use in a group of nursing home residents*. Clin Oral Investig. 2011;15(2):185–192.
17. Mount, GJ and Hume W.R. *Preservation and restoration off tooth structure*. Queensland : Knowledge. 2005.p.70-1
18. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi-5. Jakarta: Sagung Seto. 2014.
19. Djazuli A. Kehidupan dalam pandangan Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.2006.
20. Al Quran dan Terjemahnya. Bandung: Penerbit Diponogoro Departemen Agama Republik Indonesia.2008.
21. Zuhroni. *Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas YARSI.2010
22. Shihab, M. Q. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.1998

23. Nashr M.M.A. *Kaidah-kaidah Tibbun Nabawi*. 2011 Available: <http://almanhaj.or.id/content/3008/slash/0/kaidah-kaidah-tibbun-nabawi/>. Akses: 20 Desember 2017 20.15
24. Djazuli A. *Kaidah-kaidah fikih*. Jakarta: Penerbit Kencana Predamedia Group. 2006.p.31.